

ABSTRAK

Raja Muhammad Akmal: Pesan Dakwah dalam Lukisan (Analisis Semiotika Roland Barthes pada Lukisan "Miskin" Karya Gindring Wasted)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan media digital yang mendorong lahirnya berbagai bentuk komunikasi dakwah melalui media visual. Dakwah tidak lagi hanya disampaikan melalui ceramah atau tulisan, tetapi juga direpresentasikan melalui karya seni visual yang memadukan simbol, ilustrasi, dan narasi. Salah satu karya yang menarik perhatian adalah lukisan "Miskin" karya Gindring Wasted yang memuat kritik sosial melalui kalimat "Miskin Cari Tuhan, Kaya Jadi Tuhan". Lukisan tersebut menghadirkan berbagai tanda visual dan verbal yang membuka ruang beragam penafsiran mengenai hubungan manusia dengan Allah Swt., kekayaan, serta kehidupan sosial. Meskipun demikian, pesan dakwah yang terkandung di dalamnya tidak disampaikan secara eksplisit sehingga diperlukan kajian semiotika untuk mengungkap makna yang direpresentasikan melalui karya tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis makna yang terkandung dalam lukisan "Miskin" karya Gindring Wasted melalui analisis semiotika Roland Barthes, kemudian mengidentifikasi pesan dakwah yang meliputi aspek akidah, syariah, dan akhlak berdasarkan klasifikasi pesan dakwah Endang Saifuddin Anshari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif interpretatif serta paradigma konstruktivisme. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap objek penelitian, dokumentasi, studi pustaka, dan wawancara dengan Gindring Wasted sebagai informan pendukung. Analisis data dilakukan melalui proses identifikasi tanda, interpretasi makna, serta pengklasifikasian pesan dakwah berdasarkan hasil analisis semiotika.

Analisis penelitian ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang menjelaskan bahwa makna dibangun melalui tiga tingkatan pemaknaan, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Hasil pemaknaan tersebut kemudian diinterpretasikan menggunakan teori pesan dakwah Endang Saifuddin Anshari untuk mengidentifikasi representasi pesan dakwah yang meliputi aspek akidah, syariah, dan akhlak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lukisan "Miskin" tidak hanya berfungsi sebagai karya seni visual, tetapi juga merepresentasikan pesan-pesan dakwah melalui perpaduan unsur visual dan verbal. Pesan dakwah akidah menekankan pentingnya menempatkan Allah Swt. sebagai tempat bergantung dalam setiap keadaan serta mengingatkan manusia agar tidak melupakan-Nya ketika memperoleh kekayaan. Pesan dakwah syariah berkaitan dengan tanggung jawab manusia dalam memanfaatkan harta dan kedudukan secara adil serta menjaga hubungan antarsesama melalui dimensi muamalah. Sementara itu, pesan dakwah akhlak menekankan pentingnya membangun sikap rendah hati, menjauhi kesombongan, serta menumbuhkan kepedulian sosial. Temuan penelitian menunjukkan bahwa karya seni visual dapat menjadi media komunikasi dakwah yang mampu menyampaikan nilai-nilai Islam secara simbolik, reflektif, dan kontekstual di era digital.

Kata kunci: Pesan Dakwah, Semiotika Roland Barthes, Lukisan "Miskin", Gindring Wasted, Komunikasi Visual.